

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sumber daya alam merupakan salah satu unsur penting yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia, tetapi sayangnya keberadaannya tidak tersebar merata di seluruh belahan bumi, salah satu hasil sumber daya alam yang sangat membutuhkan perhatian untuk terus dikembangkan yakni hasil bumi. seiring Perkembangan Revolusi Industri 5 sangat berdampak pada semakin pesatnya pertumbuhan industri dan jasa, serta peran pertanian mulai menurun yang dapat dilihat dari beralihnya fokus pembangunan ke sektor non-pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa bidang pertanian semakin tidak strategis.

Permasalahan yang timbul pada produk pertanian yakni produksi hasil bumi yang semakin sulit untuk didistribusikan kepada daerah yang membutuhkan juga penurunan harga jual pada saat jumlah produksi hasil bumi meningkat. hal ini juga dikarenakan karena sifat produk pertanian yang kaku. Akibatnya banyak produk pertanian berupa hasil bumi yang sulit dipasarkan karna jumlah produksi yang tidak menentu sehingga mempengaruhi harga jual. Kondisi seperti ini dapat mengurangi pendapatan petani yang pada akhirnya menurunkan total pendapatan petani. Oleh karena itu Perlu adanya peningkatan pemasaran produk pertanian berupa hasil bumi di daerah Enrekang.

Kondisi geografis suatu wilayah sangat perlu untuk dipahami guna mengetahui potensi wilayah tersebut, sehingga dapat melihat beragam produk pertanian yang dapat dihasilkan pada wilayah tersebut. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang dapat memprediksi jumlah

produksi hasil bumi yang dapat menunjang pendistribusian dan penjualan hasil pertanian tersebut sehingga harga dapat tetap stabil. (Wybowo, 2020). Namun, pemasaran yang efektif dan tepat sasaran seringkali menjadi masalah bagi para produsen dan bisnis di daerah tersebut. Kurangnya informasi tentang lokasi dan jumlah produsen hasil bumi, Kabupaten Enrekang, yang terletak di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia, memiliki luas wilayah sekitar 1.786,01 km<sup>2</sup>. Koordinat: Kabupaten Enrekang terletak antara 3°14'36" hingga 3°50'00" Lintang Selatan dan 119°40'53" hingga 120°06'33" Bujur Timur<sup>23</sup>. Topografi: Wilayah ini berada di pegunungan, dengan ketinggian bervariasi antara 47 meter hingga 3.329 meter di atas permukaan laut<sup>2</sup>. Suhu ini sangat ideal untuk kegiatan pertanian (Syawal et al., 2022).

Sistem informasi produksi yang efektif dapat digunakan oleh para pelaku usaha untuk mendapatkan informasi tentang lokasi produsen hasil bumi, jumlah produksi, dan peluang pasar di berbagai wilayah Kabupaten Enrekang. Sistem ini juga mengatasi kurangnya pemahaman tentang preferensi dan kebutuhan pasar di masing-masing daerah.

Dengan demikian, produsen dapat melakukan penawaran dan permintaan di wilayah dengan produksi hasil bumi yang meningkat. Adanya sistem yang dapat membantu produsen dengan pelaku usaha memahami kondisi geografis Kabupaten Enrekang, seperti topografi, aksesibilitas, dan infrastruktur transportasi. Informasi ini dapat digunakan untuk merencanakan strategi distribusi yang efektif, berdasarkan prediksi terhadap daerah dengan permintaan pasar serta menemukan peluang pasar baru. Mengoptimalkan rute distribusi, mengurangi biaya logistik, dan meningkatkan waktu pengiriman produk dapat dicapai dengan menggunakan data ini.

Sebagaimana dikemukakan oleh Kartarina, Irfan, dan Satria (2019) dalam jurnalnya "Sistem Informasi Pemasaran Produk Desa Berbasis

Web”: memasarkan hasil produk desa seperti gula aren, kopi, dan berbagai produk lain dari sektor pertanian dan perkebunan. juga membuat berbagai hasil kerajinan seperti hiasan tas dan lampu dengan menggunakan bahan Ketak. Selain itu keterbatasan dalam upaya promosi juga menjadi masalah. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan sistem informasi penjualan online yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan produk kerajinan tersebut.

Irwan, Apip, Weli, Rina, & Rusli (2019) menyatakan dalam jurnalnya “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Hasil Pertanian”. Pada masa transisi saat ini, kehidupan manusia menghadapi tantangan yang memberikan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Wilayah yang luas ini mempunyai potensi besar di bidang pertanian dan kelautan. Namun, karena buruknya pengelolaan pascapanen, manfaat yang diperoleh masyarakat umum, khususnya petani dan nelayan, menjadi terbatas, sementara segelintir orang kaya yang mempunyai koneksi dengan konsumen bisa merasakan kesejahteraan. Sehingga dari masalah yang sudah dijabarkan tersebut maka peneliti memilih judul “ **Prediksi Produksi Hasil Bumi Untuk Meningkatkan Distribusi Pemasaran yang Tepat guna Menggunakan Metode *Auto Regresive Integratid Moving Avarage*”.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang terjadi saat ini. Dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana perancangan sistem prediksi produksi hasil bumi untuk meningkatkan distribusi pemasaran yang tepat guna menggunakan metode Auto Regresive Integrated Moving Average?
2. Bagaimana Implementasi sistem prediksi produksi hasil bumi untuk meningkatkan distribusi pemasaran yang tepat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Merancang sistem prediksi produksi hasil bumi untuk meningkatkan distribusi pemasaran yang tepat guna menggunakan metode Auto Regresive Integrated Moving Average
2. Mengimplementasikan sistem prediksi produksi hasil bumi untuk meningkatkan distribusi pemasaran yang tepat guna.

### **D. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka dapat dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada hasil bumi yaitu pertanian dan perkebunan.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada kecamatan yang ada di Kab. Enrekang.
3. Penelitian ini membahas aplikasi penjualan produk hasil bumi pertanian dan perkebunan di Kab. Enrekang

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari perancangan sistem prediksi produksi hasil bumi untuk meningkatkan distribusi pemasaran yang tepat guna menggunakan metode Auto Regresive Integrated Moving Average

1. Dapat membantu memprediksi kapasitas produksi hasil bumi sehingga memberi kemudahan produsen dalam memasok hasil buminya pada pelanggan yang membutuhkan.
2. Meningkatkan efisiensi distribusi, dengan adanya sistem informasi prediksi produksi hasil bumi terhadap permintaan pasar sehingga

dapat mengoptimalkan jumlah pasokan yang dibutuhkan, sekaligus dapat menentukan jalur distribusi yang optimal sehingga dapat mengurangi waktu, biaya, dan tenaga yang diperlukan dalam kegiatan pemasaran produk ke konsumen.